

BAB IX

KESIMPULAN

1. Total biaya optimasi pengadaan bahan baku di pabrik glukosa cair dengan menggunakan sistem EOQ (*Economic Order Quantity*) sebesar Rp. 88.197.508,00/tahun.
2. Biaya optimasi pengadaan bahan baku per jerigen glukosa cair sebesar Rp. 1.171,00 dengan persentase sebesar 0,74% dari total biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. 1994. *Efisiensi Persediaan Bahan*. Yogyakarta: BPFE
- Assauri, S. 1980. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Deperindag. 1996. *Standar Mutu Air Industri Bahan Pangan*. Jakarta: Departemen Perindustrian RI.
- Deperindag. 2002. *Standar Mutu Tepung Tapioka (SNI 01-3451-2002)*. Jakarta: Departemen Perindustrian RI.
- Fennema. 1996. *Food Chemistry*. New York: Marcel Dekker Inc.
- Haryanto, B. dan P. Pangloli. 1992. *Potensi Pemanfaatan Sagu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hull, P. 2012. *Glucose Syrups*. UK: Willey Blackwell.
- Ruauw, E. 2011. Pengendalian Persediaan Bahan Baku. *J. ASE* 7(1):1-11.
- Sinuraya, C. 2011. Perbandingan Metode EOQ dan JIT Terhadap efisiensi Biaya Persediaan dan Kinerja Non-keuangan. *J. Akutansi* (5)2:05-07.
- Suripto. 2014. Pengembangan Gula Cair Berbahan Baku Ubi Kayu Sebagai Alternatif Gula Kristal Dengan Pendekatan Sistem Inovasi. *J. Teknik Industri ISSN: 1411(6340): 147-156*
- Suryani, A. M. 2009. Pemanfaatan Tongkol Jagung Untuk Pembuatan Arang Aktif Sebagai Adsorben Pemurnian Minyak Goreng Bekas. *Skripsi S-I*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 1992. *Sirup Glukosa*. Jakarta: Departemen Perindustrian. SNI 01-2978-1992.
- Syarief, R. dan A. Irawati. 1993. *Pengetahuan Bahan Untuk Industri*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Tampubolon, M. P. 2004. *Manajemen Operasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.